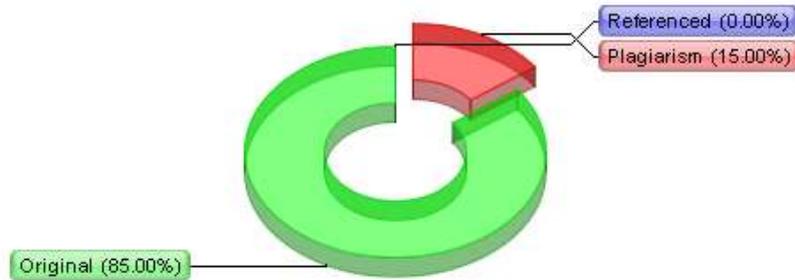


Plagiarism Detector v. 1678 - Originality Report 6/29/2020 1:54:40 PM

Analyzed document: YESSICA SUCI AULIANA_4B_ARTIKEL.doc Licensed to: Kukuh Andri Aka
Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 10	wrds: 202	https://nurfitriyanielfima.wordpress.com/2013/10/07/analisis-skripsi/
% 10	wrds: 202	https://nurfitriyanielfima.wordpress.com/2013/10/07/analisis-skripsi/
% 4	wrds: 160	https://www.sekolahsd.com/2016/08/21/silabus-matematika-kelas-3-sd-kurikulum-201...

[Show other Sources:]

Processed resources details:

141 - Ok / 56 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:  [not detected]	Google Books:  [not detected]	Ghostwriting services:  [not detected]	Anti-cheating:  [not detected]
--	---	---	--

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

Plagiarism detected: 0.17% <https://nurfitriyanielfima.wordpres...> + 5 resources!

id: 1

Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan

Plagiarism detected: **0.17%** <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 2

Menjelaskan dan Menentukan Lama Waktu Suatu Kejadian

Berlangsung pada Siswa Kelas III

Yessica Suci Auliana¹, Wahid Ibnu Zaman², Bagus Amirul Mukmin³
yessicaauliana8@gmail.com¹, wahidibnu@unpkediri.ac.id², bagus.am@unpkediri.ac.id³
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak: Matematika banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam transaksi perdagangan, pertukangan, pencatatan waktu dan lain sebagainya. Memegang peran dalam kehidupan sehari-hari pembelajaran Matematika diberikan untuk membekali siswa agar berpikir logis, analitis, kritis dalam memecahkan suatu permasalahan. Dalam mempelajari setiap materi Matematika, salah satunya materi

Plagiarism detected: **0.17%** <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 3

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung siswa dituntut untuk berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah yang dipelajari. Salah satu model pembelajaran yang dimungkinkan untuk mewujudkan pembelajaran efektif dalam

Plagiarism detected: **0.17%** <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 4

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

adalah model problem based learning. Model problem based learning yang merupakan

Plagiarism detected: **0.17%** <http://lib.unnes.ac.id/25265/> + 2 resources!

id: 5

model pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir

kritis dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, tujuan pembuatan artikel ini yaitu melakukan kajian teoritik

Plagiarism detected: **0.25%** <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 6 resources!

id: 6

pada penerapan model problem based learning terhadap kemampuan siswa dalam

Plagiarism detected: **0.17%** <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 7

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung. Selain menggunakan model problem based learning untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah

Plagiarism detected: **0.17%** <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 8

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung maka didukung dengan perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, dan LKS.

Plagiarism detected: **0.15%** <http://repository.unpas.ac.id/29847...>

id: 9

Kata Kunci: model problem based learning,
matematika, lama waktu kejadian

The Application of Problem Based Learning Models to the Ability to Explain and Determine the Length of Time an Event Take Place in Third Grade Students

Abstract : Mathematics is widely used in daily life, for example in trade transactions, carpentry, recording of time and so forth. Holding a role in everyday life Mathematics learning is given to equip students to think logically, analytically, critically in solving a problem. In studying each Mathematics material, one of them explains and determines the length of time an event takes place students are required to think critically and be able to solve the problem being studied. One learning model that is possible to realize effective learning in explaining and determining the length of time an event is a problem based learning model. Problem based learning model which is a learning model that is able to develop critical thinking skills in solving problems. Thus, the purpose of making this article is to conduct a theoretical study on the application of problem based learning models to the ability of students to explain and determine the length of time an event lasts. In addition to using problem based learning models to create a conducive learning environment in improving critical thinking skills and problem solving explaining and determining the length of time an event takes place, it is supported by learning tools in the form of syllabi, lesson plans, and worksheets.

Keywords: problem based learning model, mathematics, duration of time

PENDAHULUAN

Matematika

Plagiarism detected: **0.15%** <https://materibelajar.co.id/soal-ba...> + 3 resources!

id: 10

adalah salah satu mata pelajaran yang

akan ditempuh setiap orang pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun tinggi. Matematika merupakan disiplin ilmu yang berbeda dengan disiplin ilmu lainnya. Matematika bukan hanya ilmu yang membutuhkan penalaran yang konsisten dan akurat dengan bahasa berupa simbol-simbol dan lambang yang memiliki arti tertentu, tetapi juga berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu mata pelajaran Matematika memiliki peran sangat erat dalam penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari, misalnya dalam transaksi perdagangan, pertukangan, pencatatan waktu dan lain sebagainya. Memegang peran dalam kehidupan sehari-hari pembelajaran Matematika diberikan untuk membekali siswa agar berpikir logis, analitis, kritis dalam memecahkan suatu permasalahan. Pemberian pelajaran matematika ini akan membuat siswa aktif dan selalu berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah terkait materi pokok yang dipelajari. Yusri (2018: 52) menyatakan bahwa, "

Plagiarism detected: **0.15%** <https://www.kompasiana.com/wennimts...>

id: 11

Pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua

siswa mulai dari sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi

Plagiarism detected: **0.32%** <https://ernawatipma.blogspot.com/20...> + 2 resources!

id: 12

untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama". Mempelajari setiap materi Matematika, salah satunya materi

Plagiarism detected: **0.17%** <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 13

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung siswa dituntut untuk berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah yang dipelajari. Menurut Munir (2012: 51), "

Plagiarism detected: **0.52%** <https://www.kompasiana.com/wennimts...> + 3 resources!

id: 14

Pembelajaran Matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi, dengan mengajukan masalah kontekstual, siswa secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep Matematika". Permasalahan yang diberikan bukan permasalahan biasa tapi permasalahan yang menuntut sebuah penjelasan yang logis.

Namun pada kenyataannya, pembelajaran Matematika pada materi

Plagiarism detected: **0.17%** <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 15

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung yang dilakukan belum mencapai hasil yang maksimal. Pembelajaran dilakukan dengan ceramah sehingga siswa hanya mendengar, mencatat, dan menerima penjelasan guru. Selain itu pembelajaran yang dilakukan kurang terkait dengan kehidupan siswa dan contoh yang diberikan hanya mengacu pada buku tanpa ada kegiatan memperdalam materi dengan mengaitkan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan melemahnya kemampuan berpikir kritis siswa, serta sulit memecahkan masalah terkait dengan materi. Terbukti dari hasil ulangan harian yang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Sebagaimana diketahui bahwa pembelajaran Matematika tidak bisa hanya dilakukan dengan ceramah dan hanya berpaku pada buku saja, melainkan juga dengan pengajaran yang menggunakan permasalahan nyata agar siswa belajar berpikir kritis dan mampu memecahkan permasalahan terkait materi. Melalui pembelajaran inilah diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara mandiri. Jika kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah melemah, maka akan berakibat pada rendahnya hasil belajar Matematika pada materi

Plagiarism detected: **0.17%** <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 16

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung (tidak mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal/ KKM yang telah ditetapkan sebelumnya). Salah satu model pembelajaran yang dimungkinkan untuk mewujudkan pembelajaran efektif dalam menentukan lama waktu suatu kejadian adalah model problem based learning. Pranoto (2017: 21) menyatakan, "Model PBL memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan berinisiasi mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas selama pembelajaran". Model pembelajaran problem based learning menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang diarahkan untuk menentukan jawaban sendiri dari suatu permasalahan. Model

Plagiarism detected: **0.17%** <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 2 resources!

id: 17

problem based learning merupakan model pembelajaran yang

akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, tujuan pembuatan artikel ini yaitu melakukan kajian teoritik

Plagiarism detected: **0.25%** <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 6 resources!

id: 18

pada penerapan model problem based learning terhadap kemampuan siswa dalam

Plagiarism detected: **0.17%** <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 19

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung.

PEMBAHASAN

Pengertian Model

Plagiarism detected: **0.35%** <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 3 resources!

id: 20

Problem Based Learning

Model problem based learning menyajikan kepada siswa situasi masalah yang autentik dan bermakna. Menurut Shoimin (2014:130) "Model

Plagiarism detected: **0.17%** <https://www.dosenpendidikan.co.id/p...> + 3 resources!

id: 21

problem based learning atau pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah model

Plagiarism detected: **0.25%** <https://www.kompasiana.com/suryanin...>

id: 22

pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan". Model pembelajaran ini menggunakan masalah nyata agar siswa berfikir kritis dan memiliki ketrampilan dalam memecahan masalah secara mandiri serta memperoleh pengetahuan. Khotimah (2017: 183) mengemukakan bahwa, "PBL merupakan model yang menyajikan permasalahan nyata (dalam kehidupan sehari-hari) sehingga siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan menyelesaikan masalah".

Plagiarism detected: **0.17%** <https://www.kajianpustaka.com/2017/...> + 10 resources!

id: 23

Melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) ini menuntut siswa agar dapat memecahkan masalah dengan sendirinya sesuai dengan kecakapan yang siswa miliki untuk menghadapi masalah serta siswa menerima ataupun menemukan dan menggali sendiri pemecahan masalah (Arnidha 2018: 49). Berdasarkan Depdiknas (2017: 12), "Model problem based learning bertujuan mendorong siswa untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau permasalahan yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajari". Permasalahan yang diajukan bukanlah permasalahan biasa akan tetapi permasalahan dalam model problem based learning menuntut sebuah penjelasan. Menurut Komalasari (2015:59)

Plagiarism detected: **0.32%** <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 10 resources!

id: 24

, "Pembelajaran Berbasis Masalah (problem based learning) merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam

memecahkan masalah dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu". Dengan model problem based learning ini diharapkan siswa mampu memecahkan masalah dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model

Plagiarism detected: **0.17%** <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 2 resources!

id: 25

problem based learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu. Model pembelajaran sendiri merupakan langkah-langkah

Plagiarism detected: **0.35%** <https://letswriteeducation.blogspot...>

id: 26

pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru. Langkah-langkah inilah yang menjadi ciri dari setiap model pembelajaran. Model pembelajaran selalu memiliki langkah-langkah tertentu sebagai acuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran problem based learning pun juga memiliki langkah-langkah tersendiri. Ada lima

Plagiarism detected: **0.15%** <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 2 resources!

id: 27

langkah dalam model problem based learning.

Tahapan Model Problem Based Learning

Menurut Sugiyanto (2010: 159) tahapan problem based learning sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Problem Based Learning
FasePerilaku GuruFase

<p>Plagiarism detected: 0.15% https://matematika.guruindonesia.id...</p>	id: 28
<p>1 Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswaGuru membahas tujuan pelajaran, mendeskripsikan</p>	id: 29
<p>Plagiarism detected: 0.2% https://nurfitriyanielfima.wordpress... + 2 resources!</p>	id: 29
<p>dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.Fase 2</p>	
<p>Mengorganisasikan siswa untuk menelitiGuru</p>	id: 30
<p>Plagiarism detected: 0.25% https://nurfitriyanielfima.wordpress... + 3 resources!</p>	id: 30
<p>membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya.Fase 3</p>	
<p>Membantu investigasi mandiri dan kelompokGuru mendorong siswa</p>	id: 31
<p>Plagiarism detected: 0.25% https://nurfitriyanielfima.wordpress... + 3 resources!</p>	id: 31
<p>untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi.Fase 4</p>	
<p>Mengembangkan dan mempresentasikan hasilGuru</p>	id: 32
<p>Plagiarism detected: 0.15% https://nurfitriyanielfima.wordpress... + 2 resources!</p>	id: 32
<p>membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil</p>	
<p>Plagiarism detected: 0.37% https://matematika.guruindonesia.id...</p>	id: 33
<p>yang tepat, seperti laporan, rekaman video, dan model-model dan membantu mereka untuk menyampaikan kepada orang lainFase</p>	
<p>Plagiarism detected: 0.15% https://nurfitriyanielfima.wordpress... + 2 resources!</p>	id: 34
<p>5 Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalahGuru membantu siswa untuk</p>	id: 35
<p>Plagiarism detected: 0.22% https://nurfitriyanielfima.wordpress... + 3 resources!</p>	id: 35
<p>melakukan refleksi terhadap investigasinya dan proses-proses yang mereka gunakan.</p>	
<p>Tahap</p>	id: 36
<p>Plagiarism detected: 0.17% https://matematika.guruindonesia.id... + 2 resources!</p>	id: 36
<p>1 Memberikan Orientasi tentang Permasalahannya Kepada Siswa</p>	
<p>Tahap ini diberikan pada awal pembelajaran model problem based learning. Pada tahap awal ini guru mengkomunikasikan dengan jelas maksud dari pelajaran yang akan dilakukan, membangun sikap positif siswa terhadap pelajaran tersebut, dan mendeskripsikan sesuatu yang akan dilakukan siswa dalam pembelajaran. Guru harus memberikan situasi bermasalah kepada siswa dengan semenarik dan seakurat mungkin. Pada umumnya guru menggunakan metode ceramah dalam tahap ini. Siswa memahami permasalahan yang diberikan guru, mencatat tujuan pembelajaran, dan menyadari pentingnya untuk aktif dalam pemecahan masalah.</p>	
<p>Tahap 2 Mengorganisasikan Siswa untuk Meneliti</p>	
<p>Pada tahap ini guru diharuskan mengembangkan keterampilan kolaborasi antar siswa agar bisa mengidentifikasi permasalahan secara bersama-sama. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar dengan diberikan suatu permasalahan untuk diselesaikan. Siswa dapat diorganisasikan dalam kelompok berdasarkan keanekaragaman tingkat kemampuan yang dimiliki siswa. Selain itu guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar terkait dengan permasalahannya. Siswa mendiskusikan esensi permasalahan yang telah diberikan oleh guru.</p>	
<p>Tahap 3 Membantu Investigasi Mandiri maupun Kelompok</p>	
<p>Investigasi yang dilakukan baik secara mandiri maupun kelompok adalah inti dari model problem based learning. Guru harus mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat untuk melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, mengolah data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber sehingga bisa menarik sebuah solusi. Guru harus meluangkan waktu untuk memastikan bahwa semua siswa terlibat aktif dalam investigasi dalam situasi bermasalah baik secara mandiri maupun kelompok.</p>	
<p>Tahap 4 Mengembangkan dan Mempresentasikan Hasil</p>	

Pada tahap ini siswa menyusun laporan atau hasil penyelesaian masalah, melaporkan hasil pekerjaan yang telah dilakukan, melakukan presentasi, dan tanya jawab. Guru memberikan

Plagiarism detected: 0.17% <https://id.scribd.com/doc/211587658...>

id: 37

berbagai pertanyaan untuk membuat siswa memikirkan tentang hasil penyelesaian masalahnya, dengan harapan siswa mampu mempertahankan hasil penyelesaian secara logis.

Plagiarism detected: 0.47% <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 3 resources!

id: 38

Tahap 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Mengatasi Masalah
Tahap ini membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap investigasi dan proses yang mereka gunakan. Kelompok saling memberikan pendapat terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh kelompok lain. Dengan demikian siswa akan mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan telah mampu menjawab dan memecahkan masalah.

Kelebihan dan Kekurangan Model Problem Based Learning

Sebagai model pembelajaran problem based learning juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Shoimin (2014:132) kelebihan model problem based learning ini adalah mampu mendorong siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok, menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi, kesulitan belajar secara individu dapat teratasi melalui kerja kelompok dalam bentuk peer teaching.

Dalam implementasi model problem based learning ini, siswa bisa melakukan aktivitas mandiri maupun berkelompok dalam memecahkan permasalahan yang dipelajari. Model ini juga membuat siswa yang awalnya pasif menjadi aktif dalam pembelajaran, siswa didorong untuk mencari solusi terhadap suatu permasalahan, meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, dan meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang sedang dipelajari, serta membangun kemampuan siswa dalam kepemimpinan dan kerja sama dalam berkelompok. Pada model pembelajaran ini guru bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing sehingga siswa belajar untuk berpikir dan menyelesaikan masalahnya sendiri.

Meskipun demikian model problem based learning juga memiliki kelemahan. Tidak semua materi pelajaran dapat menerapkan model problem based learning, misal pada materi pelajaran yang ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi dan dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas. Untuk mengatasi kelemahan model problem based learning ini maka guru harus mampu menempatkan penggunaan model problem based learning ini pada materi pelajaran yang tepat dan bisa membagi siswa yang memiliki tingkat lebih tinggi agar tidak jadi satu melainkan harus dengan siswa yang berada dibawahnya agar menjadi rata.

Berdasarkan pemaparan diatas

Plagiarism detected: 0.15% <http://www.i-rpp.com/index.php/jpp/...>

id: 39

dapat disimpulkan bahwa melalui implementasi pembelajaran model problem based learning memiliki efek terhadap siswa: 1) Siswa mampu menyelesaikan masalah terkait situasi nyata. 2) siswa belajar berpikir dan menyelesaikan masalahnya secara mandiri. 3) siswa mampu membangun pengetahuan sendiri. 4) siswa mampu mengatasi kesulitan belajar mandiri dengan belajar kelompok. 5) Siswa menjadi terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam mencari sebuah solusi. 6) siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Tinjauan Umum Konsep Dasar Matematika

Permasalahan dalam kehidupan semakin hari semakin rumit, sehingga manusia dituntut untuk terus berpikir, bernalar, bahkan berimajinasi, untuk memecahkan permasalahan tersebut. Berpikir juga mengalami perkembangan dari sederhana hingga yang kompleks. Berpikir juga harus dilakukan secara logis, kritis, dan analitis sehingga mampu mengambil keputusan yang baik dan benar serta memecahkan permasalahan yang ada. Proses berpikir didukung dengan sejumlah informasi secara nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Informasi nyata sebagai bahan bernalar untuk mengambil sebuah kesimpulan. Jika tidak ada informasi nyata dihadapannya, maka bisa menggunakan sebuah imajinasi.

Disisi lain sebagaimana disinggung di atas kenyataan bahwa semakin rumitnya permasalahan, maka tanpa disadari bahwa penyelesaian terhadap suatu masalah juga menyebabkan persoalan baru dibidang masing-masing, yang semuanya juga menuntut penyelesaian dan pemecahan masalah dengan cara yang tepat. Seiring dengan perkembangannya untuk mengetahui bahwa seseorang berpikir, bernalar, maupun berimajinasi dalam memecahkan masalah, maka dapat diukur dengan mengasahnya melalui salah satu mata pelajaran yang dikenal dengan Matematika.

Matematika bisa dikatakan sebagai ilmu pasti yang berkaitan dengan penalaran

Plagiarism detected: 0.15% <https://www.masukuniversitas.com/te...> + 2 resources!

id: 40

karena merupakan salah satu mata pelajaran yang mendasari kehidupan manusia. Matematika bukan hanya proses berhitung akan tetapi memerlukan proses berpikir didalamnya. Setiap orang yang mendengar kata Matematika selalu menganggap bahwa Matematika

Plagiarism detected: 0.2% <https://greatmind.id/article/matema...>

id: 41

adalah "angka" dan "rumus".

Padahal belajar Matematika adalah

belajar berpikir kritis, logis, dan analitis.

Plagiarism detected: 0.15% <https://greatmind.id/article/matema...>

id: 42

Matematika membiasakan diri untuk menyelesaikan masalah

dengan cara berpikir kritis, logis dan melihat fakta nyata yang ada.

Matematika sebagai mata pelajaran memiliki fokus pada pemecahan masalah, untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan menafsirkan sebuah solusi. Matematika menggunakan kaidah penalaran yang akurat, maka Matematika dapat digunakan sebagai alat berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan termasuk diluar Matematika. Matematika memiliki karakteristik abstrak sedangkan siswa SD masih konkret yang artinya tingkat berpikir mereka masih sesuai dengan apa yang mereka lihat, maka dalam pembelajaran Matematika SD selalu menggunakan contoh nyata agar siswa mudah dalam memahaminya.

Mengingat Matematika seperti sebuah kehidupan, dimana selalu ada masalah yang harus diselesaikan yang apabila ditunda akan muncul masalah baru. Sama halnya dengan materi Matematika lama waktu suatu kejadian berlangsung

Plagiarism detected: 0.12% <http://digilib.unila.ac.id/16298/>

id: 43

dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi

harus diawali dengan persoalan sederhana dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk sebuah cerita maupun dengan benda nyata disekitar agar siswa mampu

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 44

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

yang berlangsung secara mandiri.

Materi Lama Waktu Suatu Kejadian Berlangsung

Waktu dapat berarti jarak antara dua tempat ketika melakukan sesuatu. Waktu juga berarti suatu ketika tertentu, seperti waktu yang ditunjukkan oleh jam. Menurut Ismiadi (2006:25) "Waktu merupakan hal penting sehingga sedetik saja waktu telah berlalu, maka kerugianlah yang bakal diderita seseorang". Pentingnya waktu membuat manusia berusaha menemukan alat ukur untuk mengukurnya. Dalam kehidupan sehari-hari sering mendengar dan menggunakan istilah detik, menit, jam, hari, bulan, dan tahun. Dalam pelajaran Matematika istilah tersebut digunakan sebagai satuan pengukuran waktu. Satuan waktu dapat digunakan untuk

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 45

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Satuan waktu merupakan interval waktu yang biasanya digunakan untuk mengukur durasi waktu dan juga kejadian. Berikut adalah kesetaraan satuan waktu.

Tabel 2. Kesetaraan Waktu Tabel 3. Kalender

1 abad	100 tahun	No. Nama bulan	Jumlah hari	1 dasawarsa	10 tahun	1 Januari	311 windu	8 tahun	2 Februari	28 atau 29
1 lustrum	5 tahun	3 Maret	31	12 bulan	4 April	30	1 bulan	30 hari	5 Mei	31
1 jam	7 Juli	31	jam	60 menit	8 Agustus	31	menit	60 detik	9 september	30
	10 Oktober	31	11 November	30	12 Desember	31				

Tabel 2 dan 3 dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan suatu kejadian berlangsung lama atau singkat. Sama halnya dengan kegiatan sehari-hari seperti mandi, tidur, makan, sekolah dan lain sebagainya dapat ditentukan lama waktu kegiatan dengan satuan waktu tersebut.

Plagiarism detected: 0.2% <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 3 resources!

id: 46

Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Matematika

dalam

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 47

Menjelaskan dan Menentukan Lama Waktu Suatu Kejadian

Berlangsung

Model problem based learning ini sangat tepat diterapkan pada mata pelajaran matematika khususnya dalam materi

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 48

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung. Lubis (2018:162) menyatakan bahwa "Model problem based learning sangat tepat untuk pembelajaran matematika, karena model ini membangun dan mendorong siswa terlibat secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran di dalam kelas, juga model ini mampu mengkonstruksi materi dengan kehidupan nyata".

Melalui model problem based learning, siswa akan dibiasakan untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan pernyataan Gunantara (2014) "Model problem based learning dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa". Model pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang diarahkan untuk menentukan jawaban sendiri dari suatu permasalahan. Model problem based learning ini merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 49

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung. Jadi dengan model problem based learning ini dapat melatih siswa agar mampu berfikir kritis dalam memecahkan masalah pada materi

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 50

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung.

Pembahasan yang telah dikemukakan memberikan keyakinan empiris yang memperkuat teoritis bahwa model problem based learning yang digunakan pada mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan kemampuan

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 51

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung. Temuan penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan, seperti: Nafiah (2014), yang menyimpulkan

Plagiarism detected: 0.15% <https://nurfitriyanielfima.wordpres...> + 2 resources!

id: 52

bahwa penerapan model problem based learning

meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian lain dilakukan oleh Monica (2019) yang menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada

Plagiarism detected: 0.22% <https://nurfitriyanielfima.wordpres...> + 6 resources!

id: 53

pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah

matematis. Model problem based learning mampu meningkatkan keterampilan kritis dan pemecahan masalah sehingga mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa. Dibuktikan oleh penelitian Nurjannah (2017) yang menyatakan

Plagiarism detected: 0.15% <https://nurfitriyanielfima.wordpres...> + 2 resources!

id: 54

bahwa penerapan model problem based learning

mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa.

Keseluruhan dari pembahasan yang telah dikemukakan memberikan keyakinan empirik tentang penggunaan model problem based learning yang meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah dan hasil belajar Matematika.

Plagiarism detected: 0.15% <https://mafiadoc.com/pengembangan-b...>

id: 55

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada

mata pelajaran Matematika model problem based learning berpengaruh terhadap kemampuan

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 56

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung.

Perangkat Pembelajaran yang Mendukung

Selain menggunakan model problem based learning untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 57

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung maka didukung dengan perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, dan LKS. Silabus digunakan sebagai acuan dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Penyusunan RPP disesuaikan dengan tahapan model problem based learning. Terdapat 5 tahap yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran menggunakan model problem based learning tercapai. Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan sebagai pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran. Sesuai tujuan pembelajaran LKS disusun dengan agar siswa mampu berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Soal atau permasalahan yang disajikan dalam LKS adalah permasalahan yang ada di dalam kehidupan sehari-hari siswa. Permasalahan berupa suatu kejadian yang lama dan singkat. Kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi

Plagiarism detected: 0.15% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 58

dan menentukan lama waktu suatu kejadian

yang ada secara mandiri.

KESIMPULAN

Salah satu model pembelajaran yang dimungkinkan untuk mewujudkan pembelajaran efektif dalam

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 59

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

adalah model problem based learning. Model problem based learning yang merupakan

Plagiarism detected: 0.17% <http://lib.unnes.ac.id/25265/> + 2 resources!

id: 60

model pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir

kritis dalam memecahkan. Model pembelajaran problem based learning menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang diarahkan untuk menentukan jawaban sendiri dari suatu permasalahan. Dengan demikian, tujuan pembuatan artikel ini yaitu melakukan kajian teoritik

Plagiarism detected: 0.25% <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 6 resources!

id: 61

pada penerapan model problem based learning terhadap kemampuan siswa dalam

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 62

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung.

Dalam implementasi model problem based learning ini, siswa bisa melakukan aktivitas mandiri maupun berkelompok dalam memecahkan permasalahan yang dipelajari. Model ini juga membuat siswa yang awalnya pasif menjadi aktif dalam pembelajaran, siswa didorong untuk mencari solusi terhadap suatu permasalahan, meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, dan meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang sedang dipelajari, serta membangun kemampuan siswa dalam kepemimpinan dan kerja sama dalam berkelompok. Pada model pembelajaran ini guru bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing sehingga siswa belajar untuk berpikir dan menyelesaikan masalahnya sendiri. Model problem based learning ini merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung. Keseluruhan dari pembahasan yang telah dikemukakan memberikan keyakinan empirik tentang penggunaan model problem based learning yang meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah dan hasil belajar Matematika.

Plagiarism detected: 0.15% <https://mafiadoc.com/pengembangan-b...>

id: 63

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada

mata pelajaran Matematika model problem based learning berpengaruh terhadap kemampuan

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 64

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung. Selain menggunakan model problem based learning untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.sekolahsd.com/2016/08/2...> + 2 resources!

id: 65

menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian

berlangsung maka didukung dengan perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, dan LKS. Silabus digunakan sebagai acuan dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku rektor universitas nusantara PGRI Kediri.

Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri yang telah memberikan izin dalam segala kepentingan.

Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. selaku dosen pembimbing I.

Bagus Amirul M. M.Pd. selaku dosen pembimbing II.

Pihak-pihak lain yang tidak disebutkan satu per satu, yang telah membantu menyelesaikan artikel ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan artikel ini. Namun dalam artikel ini tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan, baik dalam penggunaan bahasa maupun penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran diharapkan guna menyempurnakan penulisan selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Arnidha, Yunni, Noerhasmalina, dan Dwi Rekawati. 2018.

Plagiarism detected: 0.15% <https://matematika.guruindonesia.id...>

id: 66

Model Problem Based Learning PBL Pada

Pembelajaran Matematika. (Online), Vol 2 (2): 46-51,

<https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/edumath/article/view/755/359> (diunduh tanggal 10 Januari 2020)

Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan. 2017. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas. Gunantara, Gd, Md Suarjana, Pt. Nanci Riastini. 2014.

Plagiarism detected: **0.15%** <https://www.kajianpustaka.com/2017/...>

id: 67

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk

Plagiarism detected: **0.17%** <https://journal.institutpendidikan....> + 3 resources!

id: 68

Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas

V. (Online), Vol 2 (1), <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2058/1795> (diunduh tanggal 1 November 2019)

Ismiadi, Janu. 2006. Ensiklopedia Matematika untuk Anak Form Zero to Hero Pengukuran. Jakarta: CV RICARDO.

Komalasari, Kokom. 2015.

Plagiarism detected: **0.2%** <https://dedi26.blogspot.com/2013/05...>

id: 69

Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT Refika

Aditama.

Khotimah, Khusnul, Suhartono, Moh. Salim. 2017. Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Perkalian dan Pembagian Pecahan Pada Siswa Kelas V SDN 1 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2016/2017. (Online), Vol 5 (2.1): 182-186, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/viewFile/10088/7485> (diunduh tanggal 1 November 2019)

Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. 2018.

Plagiarism detected: **0.15%** <https://www.kajianpustaka.com/2017/...>

id: 70

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning

untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan. (Online), Vol 6 (2): 150-163, <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/LGR/article/view/1282> (diunduh tanggal 1 November 2019)

Munir, M, T. Widodo, dan Wardono. 2012. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada Materi Program Linier Kelas XII. (Online), Vol 1 (1): 50-57, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer/article/view/27/16> (diunduh tanggal 11 Oktober 2019)

Monica, Helda, Nila Kesumawati, dan Ety Septiati. 2019.

Plagiarism detected: **0.17%** <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 5 resources!

id: 71

Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan

Memecahkan Masalah Matematis dan Keyakinan Matematis Siswa, (Online), <http://journal.uin-alaudin.ac.id> (diunduh tanggal 11 November 2019)

Nafiah, Yunin Nurun. 2014. Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. (Online), Vol 4 (1): 125-143, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/2540/2098> (diunduh tanggal 10 Januari 2020)

Nurjannah, Ike, Sehatta Saragih, dan Syofni. 2017.

Plagiarism detected: **0.32%** <https://nurfitriyanielfima.wordpress...> + 8 resources!

id: 72

Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. (Online), <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/13671/13233> (diunduh tanggal 5 Januari 2020)

Pranoto, Harlita, dan Slamet Santoso. 2017.

Plagiarism detected: **0.2%** <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/a...> + 2 resources!

id: 73

Perbandingan Model Problem Based Learning dan Guided Discovery

Learning Terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMA. (Online), Vol 10 (1): 18-22, <https://www.neliti.com/id/publications/59483/>

Plagiarism detected: **0.02%** <https://journal.institutpendidikan....> + 6 resources!

id: 74

perbandingan-model-pembelajaran-problem-based-learning-dengan-guided-discovery-

I (diunduh tanggal 5 Januari 2020)

Priatna, Nanang dan Ricki Yuliardi. 2019. Pembelajaran Matematika untuk Guru SD dan Calon Guru SD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyanto. 2010. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Yuma Pressindo.

Yusri, Andi Yunarni. 2018.

Plagiarism detected: **0.42%** <https://journal.institutpendidikan....> + 5 resources!

id: 75

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII Di SMP Negeri

Pangkajene. (Online), Vol 7 (1): 51-62, <https://media.neliti.com/media/publications/226663-pengaruh-model-pembelajaran-problem-based-bb22cb91> (diunduh tanggal 11 November 2019)

17

Sumber Priatna (2019:122)



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!